



**PELATIHAN CHATGPT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PUBLIKASI INSTANT WEBSITE DESA LAEHUWA**

*ChatGPT Training to Improve the Instant Publication Capability of the
Laehuwa Village Website*

Putri Mareta Puspitasari*¹, Retno Waluyo², Ika Romadoni Yunita³

^{1,2,3}Universitas Amikom Purwokerto

* Email: putrimaretapuspitasari@gmail.com

Abstract

One of the villages that is the focus of this service is Laehuwa Village located in Nias Regency, North Sumatra. Laehuwa Village has unique and distinctive potential both in terms of culture, environment, and economic potential. In this service, which was attended by 13 participants, a series of trainings were conducted for the people of Laehuwa Village to introduce and train them in the use of ChatGPT as a tool in improving digital skills. Training methods include an introduction to ChatGPT, as well as practical training in applying digital skills acquired through ChatGPT. The results of this service are expected to provide significant benefits for the people of Laehuwa Village in facing challenges in today's digital era.

Keywords: *Instant Publication, ChatGPT, Digital Literacy*

Abstrak

Salah satu desa yang menjadi fokus pada pengabdian ini adalah Desa Laehuwa yang berada di Kabupaten Nias, Sumatra Utara. Desa Laehuwa memiliki keunikan serta potensi yang khas baik dari segi budaya, lingkungan, maupun potensi ekonomi. Dalam pengabdian ini yang diikuti oleh 13 peserta, dilakukan serangkaian pelatihan kepada masyarakat Desa Laehuwa untuk mengenalkan dan melatih mereka dalam penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan digital. Metode pelatihan meliputi pengenalan ChatGPT, serta pelatihan praktis dalam mengaplikasikan keterampilan digital yang diperoleh melalui ChatGPT. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat Desa Laehuwa dalam menghadapi tantangan di era digital saat ini.

Kata Kunci: *Publikasi Instan, ChatGPT, Literasi Digital*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin pesat dan pemanfaatannya semakin luas dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam aspek pemerintahan desa. Oleh karena itu, kompetensi untuk perangkat desa sendiri harus terus diasah seiring dengan perkembangan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi untuk perangkat desa dapat dilihat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan berkembang. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, peningkatan hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam bidang pemerintahan, teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan dan menunjang kualitas pendidikan perangkat desa, sehingga perangkat desa bisa melakukan pekerjaan administrasi dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu,

penerapan teknologi informasi dan komunikasi di desa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mempercepat pembangunan desa.

Dalam era perkembangan teknologi yang semakin pesat, terdapat berbagai macam teknologi yang terus berkembang dan memberikan dampak besar bagi kehidupan manusia. Berbagai macam teknologi dapat ditemukan pada berbagai bidang kehidupan, seperti teknologi informasi, teknologi transportasi, teknologi pangan, dan lain sebagainya. Salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat adalah teknologi kecerdasan buatan atau *AI (Artificial Intelligence)*. Teknologi *AI* merupakan teknologi yang memungkinkan mesin untuk belajar dan melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pengenalan suara dan gambar, pengambilan keputusan, dan lain sebagainya. Istilah *AI (Artificial Intelligence)* merujuk pada upaya untuk menggambarkan kemampuan komputer dan teknologi dalam meniru perilaku cerdas dan pemikiran kritis sebanding dengan manusia (Qonita Julia Selin & Yani No, n.d.). Teknologi *AI* telah menyebabkan perubahan besar di bidang robotika dan kendaraan otonom. Selain teknologi *AI*, terdapat juga teknologi informasi dan komunikasi yang sangat berperan dalam peningkatan pelayanan di sektor publik.

Salah satu teknologi kecerdasan buatan yang sedang berkembang saat ini adalah *ChatGPT (Chat Generative Pre-trained Transformer)* yang diciptakan untuk memahami bahasa manusia dan memberikan respon yang sesuai. *ChatGPT* adalah suatu jenis perangkat lunak kecerdasan buatan yang dibuat oleh OpenAI untuk mensimulasikan percakapan dengan pengguna manusia (Zen Munawar, 2023). *ChatGPT* dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk salah satunya publikasi instant pada website desa. Dalam konteks desa, *ChatGPT* dapat membantu dalam membuat publikasi instant pada website desa sehingga informasi dapat tersampaikan dengan cepat dan mudah kepada masyarakat desa. Selain itu, *ChatGPT* juga dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pelayanan publik di desa. Pengenalan mengenai *ChatGPT* dan manfaatnya bagi desa perlu dipahami oleh masyarakat desa dan perangkat desa untuk memaksimalkan penggunaannya.

ChatGPT memiliki beberapa fitur pendukung yang dapat membantu desa dalam membuat publikasi instant pada website desa. Fitur yang pertama adalah kemampuan untuk memahami bahasa manusia dan memberikan respon yang sesuai. Fitur ini memungkinkan *ChatGPT* untuk memahami bahasa manusia dan memberikan respon yang sesuai dengan pertanyaan atau permintaan yang diberikan oleh masyarakat desa. Fitur yang kedua adalah kemampuan untuk memproses data secara cepat dan akurat. Fitur ini memungkinkan *ChatGPT* untuk memproses data dengan cepat dan akurat, sehingga informasi yang diberikan kepada masyarakat desa dapat tersampaikan dengan cepat dan mudah. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dalam pelayanan publik. Fitur ketiga adalah kemampuan untuk melakukan analisa data dan memberikan informasi yang berguna. Fitur ini akan memungkinkan *ChatGPT* untuk melakukan analisa data dan memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat desa. Hal ini akan membantu masyarakat desa dalam mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan kualitas hidup di desa.

ChatGPT memiliki berbagai keuntungan bagi pengguna, antara lain kemampuan untuk menghasilkan teks yang menyerupai tulisan manusia, mempercepat proses penulisan, serta memberikan solusi yang cepat dan tepat

untuk masalah tertentu. Di samping itu, ChatGPT juga dapat digunakan dalam berbagai aplikasi, seperti chatbot, analisis data, dan kecerdasan bisnis (Misnawati, 2023). Dengan adanya fitur pendukung ChatGPT yang dapat membantu desa dalam membuat publikasi instant pada website desa, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pelayanan publik di desa serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi adalah kemudahan dalam mengakses informasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Namun, tidak semua masyarakat dapat merasakan manfaat dari kemajuan teknologi ini, terutama masyarakat yang berada di daerah terpencil atau di desa-desa. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh desa dalam era digital ini adalah kesulitan dalam melakukan publikasi instant pada website desa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, serta minimnya dukungan dari perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pelayanan publik di desa.

Salah satu desa yang menjadi fokus pada pengabdian ini adalah Desa Laehuwa yang berada di Kabupaten Nias, Sumatra Utara. Desa Laehuwa memiliki keunikan serta potensi yang khas baik dari segi budaya, lingkungan, maupun potensi ekonomi. Wilayah ini dikenal dengan warisan budaya yang meliputi seni, musik, tarian, dan tradisi adat yang beragam. Selain itu, Desa Laehuwa juga memiliki potensi alam yang melimpah seperti curug yang indah, perkebunan, dan pertanian yang subur. Meskipun memiliki potensi yang besar, Desa Laehuwa juga menghadapi tantangan dan permasalahan dalam pelayanan publik. Di era digital yang semakin maju, kemampuan untuk membuat publikasi instan dan efektif di website desa sangat penting dalam meningkatkan aksesibilitas informasi dan pelayanan kepada masyarakat. Desa Laehuwa, Kabupaten Nias merupakan salah satu wilayah yang juga harus menghadapi tantangan tersebut. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada perangkat desa di Desa Laehuwa dalam menggunakan ChatGPT sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan publikasi instan di website mereka.

Dalam pelatihan ini, bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada perangkat desa Laehuwa mengenai penggunaan ChatGPT sebagai alat kecerdasan buatan yang dapat membantu dalam proses penulisan dan pengeditan konten untuk publikasi instant di website mereka. Pelatihan ini akan menjelaskan secara detail bagaimana ChatGPT dapat digunakan untuk menghasilkan konten yang relevan, menarik, dan informatif dalam waktu singkat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas publikasi di website desa Laehuwa. Melalui pengabdian ini diharapkan bahwa perangkat desa Laehuwa, Kabupaten Nias dapat dengan mudah dan efisien membuat publikasi instant di website mereka, sehingga masyarakat dapat dengan cepat dan mudah mengakses informasi terkini, kebijakan, dan pelayanan yang telah disediakan. Dengan meningkatnya kemampuan publikasi instant, diharapkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan pengambilan keputusan di Desa Laehuwa, Kabupaten Nias dapat semakin meningkat.

METODE

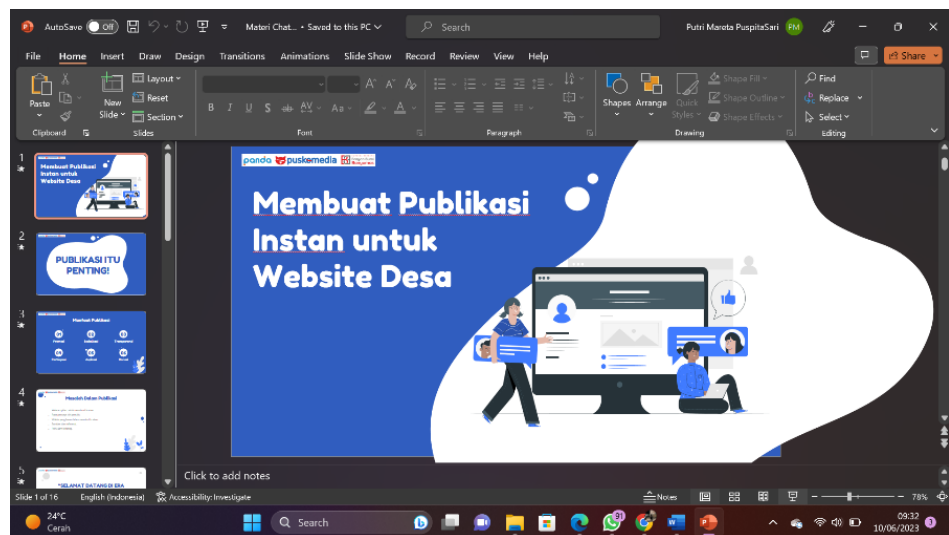
Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ChatGPT untuk meningkatkan kemampuan publikasi instant kepada perangkat desa

Laehuwa, Kabupaten Nias, Sumatra Utara ini meliputi penyampaian materi tentang ChatGPT, praktik penggunaan ChatGPT, dan evaluasi kegiatan pelatihan. Kegiatan penyampaian materi dilakukan dengan menyampaikan materi secara teori tentang pengenalan dasar ChatGPT. Metode praktikum adalah memandu para peserta untuk dapat mempraktikkan langsung bagaimana menggunakan berbagai fitur yang ada pada ChatGPT seperti perintah-perintah yang digunakan untuk melakukan suatu tugas kepada ChatGPT. Sedangkan metode evaluasi berupa tanya jawab dengan peserta, hal ini bertujuan untuk mengetahui kendala atau kesulitan peserta serta tingkat pemahaman yang diterima oleh peserta berkaitan dengan kegiatan pelatihan ChatGPT untuk meningkatkan kemampuan publikasi instant kepada perangkat desa Laehuwa, Kabupaten Nias. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ChatGPT untuk meningkatkan kemampuan publikasi instant kepada perangkat desa Laehuwa, Kabupaten Nias telah dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 26 Mei 2023 dengan menggunakan platform Google Meet. Kegiatan pelatihan dimulai pada pukul 13.00 – 15.00 WIB yang diikuti oleh 13 peserta yang merupakan bapak dan ibu perangkat desa Laehuwa, Kabupaten Nias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian Materi

Dalam kegiatan pelatihan diawali dengan memberikan materi yang menjelaskan apa itu ChatGPT serta kegunaan dari ChatGPT tersebut dan bagaimana model bahasa berbasis kecerdasan buatan ini dapat digunakan untuk berinteraksi dengan pengguna melalui percakapan teks. Pada gambar 1 menunjukkan penyampaian materi yang dijelaskan oleh Putri Mareta PuspitaSari selaku pemateri. Dengan adanya pemaparan materi, diharapkan peserta dapat memahami konsep dan manfaat dari ChatGPT dengan lebih baik.

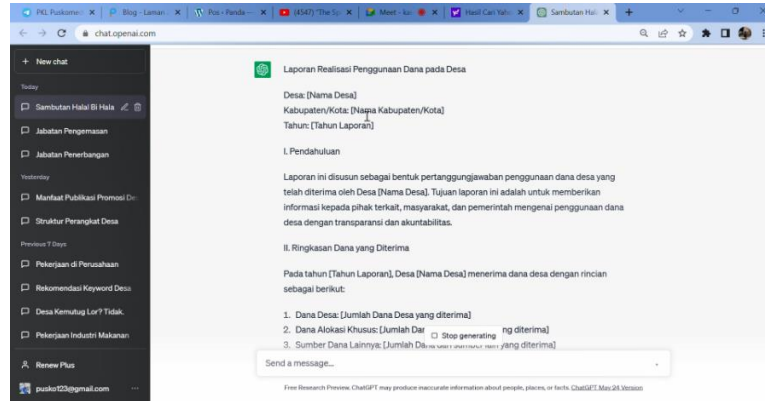


Gambar 1. Penyampaian materi

Praktik Penggunaan ChatGPT

Setelah penyampaian materi, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh peserta dengan mengikuti panduan dari pemateri yang membimbing kegiatan pelatihan. Praktik yang pertama adalah memperkenalkan fitur-fitur yang disediakan oleh ChatGPT sehingga memudahkan para peserta dalam menggunakan ChatGPT. Praktik berikutnya adalah para peserta diajarkan

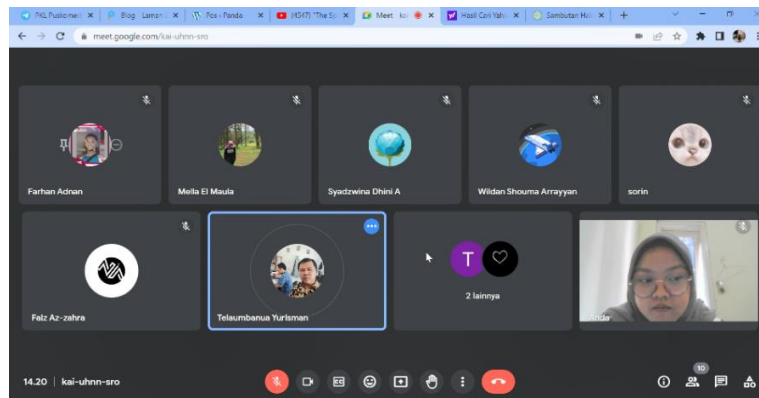
membuat perintah kepada ChatGPT dengan membuat naskah berita tentang kegiatan yang dilakukan di desa, membuat isi laporan realisasi penggunaan dana desa, kemudian tentang isi laporan akhir masa jabatan kepala desa, dan yang terakhir tentang RKPBDesa.



Gambar 2. Praktik langsung dipimpin oleh pemateri

Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Pada gambar 3 menunjukkan kegiatan evaluasi tanya jawab dengan peserta yang dilakukan oleh pemateri dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan menjawab pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Dengan adanya kegiatan evaluasi tanya jawab dengan peserta pada saat kegiatan pelatihan dilaksanakan, diharapkan peserta dapat memahami materi yang telah diberikan dengan lebih baik dan dapat mengaplikasikan materi tersebut dengan lebih efektif.



Gambar 3. Evaluasi tanya jawab dengan peserta

Dari seluruh rangkaian kegiatan pelatihan yang dilakukan peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan merekapun sangat dengan baik dapat mengikuti dan mempraktikan secara langsung apa yang diarahkan oleh tim pelatihan dalam memberikan pelatihan ini.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tanya jawab yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pelatihan ChatGPT untuk meningkatkan kemampuan publikasi instant memberikan hasil sebagai berikut :

- a) Meningkatnya pengetahuan peserta tentang penggunaan ChatGPT dalam memfasilitasi desa dalam membuat publikasi instant.

- b) Peserta dapat memahami cara kerja ChatGPT dan bagaimana teknologi kecerdasan buatan digunakan dalam ChatGPT.
- c) Peserta dapat memperdalam konsep serta manfaat dari ChatGPT melalui bahan bacaan atau referensi tambahan yang disediakan.
- d) Kegiatan ini dihadiri oleh 13 peserta. Tanggapan dari peserta pelatihan sangat positif karena peserta merasakan manfaat dari kegiatan pelatihan ChatGPT untuk meningkatkan kemampuan publikasi instant kepada perangkat desa Laehuwa, Kabupaten Nias, Sumatra Utara. Peserta dapat menerima dan memahami dengan baik materi pelatihan yang diberikan dan mengikuti praktik penggunaan ChatGPT dengan baik pula.
- e) Peserta dapat memahami, mengikuti, serta mempraktikkan secara langsung dengan baik penggunaan ChatGPT.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ChatGPT untuk meningkatkan kemampuan publikasi instant kepada perangkat desa Laehuwa, Kabupaten Nias, Sumatra Utara dapat berjalan dengan baik dan memperoleh respon atau tanggapan yang positif dari peserta kegiatan. Tanggapan peserta untuk kegiatan ini sangat positif karena mereka merasakan manfaat dan dampak positif dari pelatihan tersebut. Pengetahuan dan pemanfaatan ChatGPT oleh bapak ibu perangkat desa Laehuwa, Kabupaten Nias dalam mempermudah pembuatan publikasi instant di website desa mereka meningkat secara signifikan. Hasilnya mencakup konten-konten yang lebih menarik, informatif, dan relevan, peningkatan efisiensi waktu dan tenaga, peningkatan keterampilan publikasi instant, peningkatan aksesibilitas informasi. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi perangkat desa Laehuwa, Kabupaten Nias dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas publikasi instan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini: 1) Direktur Utama PT. Puskomedia Indonesia Kreatif yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini; 2) Perangkat Desa Laehuwa atas kerjasama, dukungan, serta kesempatan yang diberikan dalam melaksanakan pengabdian ini; 3) Seluruh tim yang terlibat dalam pengabdian ini; 4) Peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan pengabdian ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeina Lubis, I. A. (2019). Peningkatan Pemanfaatan Peran Teknologi Informasi Bagi Masyarakat Sekitar Polsek Porsea Kab.Toba Samosir. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*.
- Ibrahim Ali, E. O. (2023). Peningkatan Pengetahuan Teknologi Informasi untuk masyarakat Kelurahan Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin Ilir Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*.



- Jaya Ilham, R. J. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*, 9.
- Misnawati. (2023). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era . 14.
- Munawar, Z. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah. 7.
- Nugraha, D. (2023). Kelimpahan Informasi, Kecerdasan Buatan, Dan Literasi Digital. 21.
- Praseptiawan M, N. E. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Putra, R. K. (2023). Fenomena ChatGPT : Peningkatkan civic skill digital native generation. 8.
- Qonita Julia Selin A, Y. N. (n.d.). Peranan Teknologi Artificial Intelligence Di Era Revolusi Industri 4.0.
- Rukmayuninda Ririh, K. L. (2020). Studi Komparasi Dan Analisis Swot Pada Implementasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Di Indonesia. *Jurnal Teknik Indonesia*.
- Suri I, H. U. (2022). Literasi Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Entrepreneurship Masyarakat Desa Cirumpak Kabupaten Tangerang. *Community Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 32.
- Yudo Devianto, S. D. (2020). Kerangka Kerja Sistem Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Indonesia. 6.

